



Determinan Kepercayaan, Lingkungan Sosial, Pendapatan dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Menabung di Lembaga Keuangan Syariah

^{1,2}Indana Afriyanti dan Agus Arwani
Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

indanaafriyanti94@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to determine the effect of trust, social environment, income and financial efficacy on interest in saving in Islamic financial institutions. This research is a type of quantitative research. The data collection method in this study was a questionnaire using a sample of 100 respondents. The sampling technique is probability sampling with a simple random sampling method. This study uses multiple linear regression analysis methods and the data is processed with SPSS version 25 software. The results of this study indicate that partially social environment and efficacy have a significant effect on interest in saving in Islamic financial institutions, in contrast trust and income have no significant effect on interest in keeping in institutions. Islamic finance. Simultaneously trust, social environment, revenue, and financial efficacy affect the interest in saving in Islamic financial institutions. The implications for Islamic financial institutions need to make people feel confident because a person's belief or self-confidence can eliminate doubts about doing something, including saving. And it is necessary to create an excellent social environment because the value of a good social environment will encourage people's interest to keep in Islamic financial institutions.

Article History

Received : 19 October 2022

Accepted : 28 October 2022

Published : November 2022

Keywords

Trust, Social Environment, Income, Financial Efficacy, Interests

ABSTRAK

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, lingkungan sosial, pendapatan dan efikasi keuangan terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel adalah probability sampling dengan metode simple random sampling. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan data diolah dengan software SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial lingkungan sosial dan efikasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah, sedangkan kepercayaan dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah. Secara simultan kepercayaan, lingkungan sosial, pendapatan, dan efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah. Implikasi pada lembaga keuangan syariah perlu membuat rasa yakin masyarakat, karena keyakinan atau rasa percaya diri seseorang dapat menghilangkan keraguan untuk melakukan sesuatu termasuk dalam hal menabung. Selain itu menciptakan lingkungan sosial yang baik, karena nilai lingkungan sosial yang baik akan mendorong minat masyarakat untuk menabung di lembaga keuangan syariah.

Kata Kunci

Kepercayaan, lingkungan sosial, pendapatan, efikasi keuangan, minat

Publisher :

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku, Kab. Pekalongan, Indonesia

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan perekonomian di Kabupaten Pemalang berkembang dengan cepat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Pemalang ditahun 2019 bahwa perkembangan ekonomi Kabupaten Pemalang telah meningkat melebihi pertumbuhan ekonomi provinsi hingga nasional. Laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pemalang di tahun 2019 ialah 5,8 % sedangkan di tahun sebelumnya ialah 5,7 %, artinya pada tahun 2019 ekonomi di Pemalang telah melampaui target perekonomian tingkat nasional sebesar 5,2 persen dan pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah tahun 2019 tercatat hanya 5,66 %. Namun pada tahun 2020, perkembangan ekonomi telah mengalami penurunan yang sangat drastis hingga 2,79 % karena adanya pandemi Covid-19 (Kundhimiarso, 2019).

Dengan demikian, kebijakan APBD Kabupaten Pemalang berusaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemulihan ekonomi dan memperkuat jaring pengaman sosial dengan didukung sumber daya manusia yang berkualitas (Pemalang, 2020). Percepat pemulihan ekonomi dan UMKM dianggap sangat penting, upaya yang dilakukan pemerintah adalah menciptakan lapangan kerja dengan cara menerapkan sistem wirausaha untuk rakyat kecil. Adapun para pelaku usaha diberikan solusi terkait permodalan, yaitu dengan melakukan pengajuan kepada pihak lembaga keuangan (Dendi Oktavian & Oktafia, 2019).

Dimana lembaga keuangan memiliki peran yang sangat strategis, yaitu sebagai urat nadi perekonomian. Memajukan sektor ekonomi telah menjadi peran bagi lembaga keuangan, karena pihak yang kurang dalam permodalan akan mampu mengembangkan operasionalnya dan terbantu dengan adanya sistem keuangan (Afrianty et al., 2019). Terutama pada sistem ekonomi syariah dengan berdasarkan munculnya berbagai lembaga keuangan syariah. Namun sebelumnya, di Kabupaten Pemalang lebih dahulu menerapkan sistem konvensional daripada sistem syariah. Pemalang merupakan daerah yang sebagian besar penduduknya memeluk agama Islam, sehingga tumbuhlah keinginan masyarakat dalam melakukan aktifitasnya harus sesuai dengan konsep Islam. Khususnya pada bidang ekonomi, transaksi pada saat bermuamalah haruslah sesuai syariah. Misalnya dalam menggunakan produk dilembaga keuangan syariah (Pemalang, 2020).

Lembaga keuangan syariah adalah suatu perusahaan yang menjelaskan bahwa sistemnya didasarkan prinsip Islam. *Magrib* (bebas) merupakan paling utama dianut oleh lembaga keuangan syariah, artinya akan terhindar dari *riba*, *maysir*, *batil dan gharar*. Kehadiran lembaga keuangan syariah ditengah-tengah lembaga keuangan konvensional merupakan cara menawarkan bagi umat Islam yang membutuhkan layanan jasa keuangan tanpa adanya unsur riba. Untuk menghindari riba, maka diterapkannya keuntungan dari bagi hasil baik untuk nasabah maupun lembaga keuangan akan membuat masyarakat percaya dengan sistem lembaga keuangan syariah (N. Khotimah, 2018).

Menurut UU No. 7 Tahun 1992 mengenai perbankan yang telah diganti kedalam UU No. 10 Tahun 1998 serta UU No. 23 Tahun 1999 mengenai Bank Indonesia yakni Jawaban dari permintaan masyarakat. Namun nyatanya, tidak sedikit masyarakat yang berpendapat menyimpan uang di lembaga keuangan syariah dan konvensional tidak ada bedanya. Hal ini bisa saja disebabkan oleh minimnya pengetahuan masyarakat dan sosialisasi mengenai sistem operasi keuangan syariah. selain itu keberadaan keuangan konvensional lebih banyak dibanding syariah. (Syafutri, 2021).

Menurut Ibu Wulan (Sari, 2022) sebagai bidang koperasi di dinas koperasi industri dan perdagangan (DISKOPERINDAG) Kabupaten Pemalang menunjukkan bahwa jasa keuangan syariah di Pemalang masih tergolong sedikit karena dari data lembaga keuangan syariah yang masih dengan status aktif sampai sekarang ini hanya berjumlah 8 lembaga keuangan syariah yaitu 2 perbankan syariah dan 6 industri keuangan nonbank (IKNB) syariah. Sedangkan untuk jumlah lembaga keuangan konvensional di kabupaten pemalang tahun 2021 bidang koperasi pada triwulan IV berjumlah 278 instansi. Artinya, keuangan syariah di Pemalang saat ini masih

rendah dilihat dari jumlah instansi yang mana jumlah keuangan konvensional lebih tinggi dibanding jumlah keuangan syariah.

Rendahnya jumlah lembaga keuangan syariah di kabupaten Pematang Jaya ini tentunya menjadi faktor dari kurang minatnya masyarakat menabung dalam lembaga keuangan syariah (Sari, 2022). Menurut Philip Kotler dikutip dalam (Lubis, 2021) bahwa munculnya minat pada sesuatu dipengaruhi oleh banyak faktor. Individu dan eksternal seperti lingkungan kerja, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah termasuk dua sumber dengan cara khusus. Sedangkan budaya, sosial, pribadi, promosi dan psikologi termasuk faktor yang secara umum. Minat adalah ketertarikan pada suatu objek untuk dipilih sesuai keinginan. Satu diantaranya ada minat menabung, misalnya keinginan orang beragama untuk menabung bank syariah daripada bank biasa sebab menurut norma agama istilah riba di bank biasa dalam Islam terdapat larangan (Putri et al., 2019). Minat menabung merupakan posisi seseorang sebelum bertindak atas keinginan nasabah untuk mencari informasi tentang jenis produk dan menunjuk produk tabungan sesuai keinginannya nasabah (Putri et al., 2019). Menurut Kotler (2005) yang dikutip dari (Krisdayanti, 2020) mendefinisikan bahwa minat menabung disebut sebagai tingkat pembelian, termasuk sikap yang terjadi dalam menanggapi subjek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk membeli produk tabungan.

Direktur utama PT Bank Syariah Indonesia., Tbk menyatakan bahwa per November pada tahun 2020 nasabah bank syariah hanya berjumlah 30,27 juta dari 180 juta jiwa penduduk Islam di Indonesia (Indonesia, 2021). Sedikit banyaknya nasabah di lembaga keuangan berbasis syariah berawal dari pertimbangan masyarakat dalam memilih lembaga keuangan sesuai kriteria mereka untuk mengambil sebuah keputusan. Secara teori menentukan sebuah keputusan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kepercayaan. Kepercayaan pada lembaga keuangan syariah didukung oleh keamanan dan kemudahan transaksi, maka kepercayaan dapat diukur dengan instrumen keamanan yang dirasakan ketika menabung (Astuti, 2016). Adapun kepercayaan nasabah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS), profitabilitas, dan adanya promosi (Luthfiah, 2020).

Dalam sebuah penelitian Citra E. dan Asah W.S (Ermawati & Sidiq, 2021) Kepercayaan memiliki pengaruh positif dengan minat menabung, dapat diartikan jika tanggapan dari nasabah terkait keunggulan produk semakin baik maka akan meningkatkan minat menabung. Selain itu dalam penelitian Riyanti (Riyanti, 2021) juga terdapat pengaruh kepercayaan yang signifikan terhadap minat menabung. Dalam penelitian Rudi H. (Haryono, 2021) bahwa faktor kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat menabung. Menurut Sri Wulandari N. (Nengsi, 2020) kepercayaan terdapat pengaruh positif dan signifikan pada minat menabung. Dan dipenelitian Gicella F. A., dan Halmawati (Fanny Andriani & Halmawati, 2019) terdapat pengaruh antara kepercayaan dengan minat menjadi nasabah bank syariah. Sedangkan menurut Nita Fadillah (Fadillah, 2022) menunjukkan kepercayaan masyarakat tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung, artinya kepercayaan masyarakat tidak menjadi penyebab yang mempengaruhi minat untuk menabung di bank syariah. Nazaruddin Aziz dan Vito Shigo H. (Aziz & Hendrasto, 2019) bahwa tidak ada pengaruh signifikan dan negatif antara kepercayaan terhadap minat nasabah. Artinya rasa percayanya nasabah terhadap bank tidak menjadi penentu minat nasabah dalam menabung. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan kesimpulan mengenai pengujian faktor kepercayaan dengan minat menabung, maka selanjutnya perlu diteliti kembali untuk memberikan penjelasan hubungan antara kepercayaan dan minat menabung.

Selain kepercayaan, minat menabung dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Satu diantaranya faktor yang berpengaruh pada perilaku seseorang atau kelompok adalah lingkungan sosial. Secara garis besar, lingkungan sosial bisa diartikan sesuatu yang melingkupi aktivitas orang dan bisa mempengaruhi orang tersebut, serta orang lain disekitarnya (Pakaya et al., 2021). kelompok sosial, penataan sosial, pranata sosial, dan kebutuhan sosial merupakan faktor yang dapat mempengaruhi lingkungan sosial (DosenSosiologi.com, 2021).

Dalam penelitian Eko D. P., dan Menik K. S. (Prasetyo & Siwi, 2022) bahwa lingkungan sosial keluarga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada minat menabung. Dalam

penelitian Aminah Lubis (Lubis, 2021), adanya pengaruh antar lingkungan sosial dengan minat menabung di bank syariah. Selain itu dalam penelitian Mirro F. W. (Faricha Wati, 2021) lingkungan sosial memberikan dampak pada minat menabung, dapat diartikan semakin luas lingkungan sosial individu maka semakin tinggi minat individu untuk menabung. Dalam penelitian Bastomi Nur F. (Faroqi, 2021) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara lingkungan sosial dengan minat menabung masyarakat desa Kauman di “BSI KCP Ponorogo Cokroaminoto”. Dan dipenelitian Nur L. F., Luqman H., dan Tri S. (Faridah et al., 2021) lingkungan sosial mempunyai pengaruh terhadap minat menabung. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Siti R. dan Riza A.A (Raihana & Aulia Azhary, 2019), terdapat pengaruh negatif antar lingkungan sosial dengan minat masyarakat kecamatan Seunangan menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan kesimpulan mengenai pengujian faktor lingkungan sosial dengan minat menabung, maka selanjutnya perlu diteliti kembali untuk memberikan penjelasan hubungan antara lingkungan sosial dan minat menabung.

Minat menabung dapat dipengaruhi oleh pendapatan. Menurut Sukirno (2006) yang dikutip dari (Wulansari, 2019) pendapatan adalah penerimaan imbalan dalam jangka waktu tertentu yang didapat dari faktor produksi. Imbalan pada saat itu bisa berupa upah atau keuntungan. Imbalan pribadi bisa didefinisikan sebagai semua bentuk imbalan yang diterima oleh penduduk, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan jenis aktivitas apapun. Tingkat pendapatan yang diperoleh salah satu faktor dalam menentukan sebuah keputusan. Pendapatan bisa digunakan membeli barang atau yang diinginkan penerima termasuk semua rumah tangga dalam perekonomian. Pendidikan, jumlah tanggungan, masa kerja, dan pengalaman kerja merupakan faktor yang dapat berpengaruh dengan pendapatan (Rizaldy et al., 2015).

Pendapatan masyarakat desa Jatirejo terutama bersumber dari berbagai mata pencaharian, mata pencaharian pokok masyarakat desa Jatirejo terdapat beberapa jenis pekerjaan yaitu Pegawai Negeri Sipil, Pensiunan TNI / POLRI, Dokter, Bidan, Karyawan, Pengrajin Industry Rumah Tangga, Pedagang Keliling, Peternak, Nelayan, Buruh Migran, Buruh Tani dan Petani. Dari jenis pekerjaan tersebut mata pencaharian masyarakat yang paling dominan yaitu petani. Meskipun mata pencaharian masyarakat masih dominan dengan petani, perekonomian desa Jatirejo tetap berkembang (jatirejodesakupemalang.com, 2017).

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Parni, Dwi H. dan Rarasati M. (Parni et al., 2022) juga terdapat pengaruh antara pendapatan dengan minat menabung masyarakat. Selain itu dalam penelitian Eri B., Bintang N., dan Adi Wibowo N. F (Bukhari et al., 2021) pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan minat menabung. Dan dipenelitian Muh Riza Pahlevi (Riza Pahlevi, 2020) bahwa hasil penelitian ini ada pengaruh antar pendapatan pada keputusan untuk menabung di “BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri”. Sedangkan penelitian Santi W. (Wahyuningsih, 2021) tidak ada pengaruh signifikan antara pendapatan dengan minat menabung masyarakat di bank syariah. Selain itu penelitian M. Rosyidi (Rosyidi, 2021) menunjukkan tidak terdapat pengaruh pendapatan dengan minat menabung. Dan dipenelitian Hisyam Lathif U. & Nadia A. (Lathif Ubaididillah & Asandimitra, 2019) bahwa pendapatan tidak ada pengaruh dengan perilaku menabung. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan kesimpulan mengenai pengujian faktor pendapatan dengan minat menabung, maka selanjutnya perlu diteliti kembali untuk memberikan penjelasan hubungan antara pendapatan dan minat menabung.

Faktor yang terakhir ialah efikasi keuangan, efikasi keuangan ini dapat mempengaruhi minat menabung. Efikasi keuangan merupakan sikap seseorang yang mampu mengelola keuangan diri sendiri sehingga kepuasan keuangan dapat dirasakan (Waskito Putri & Hamidi, 2019). Menurut Badura (1997) yang dikutip dari (Nurlaila, 2020) mendefinisikan efikasi keuangan sebagai keyakinan pada keterampilan seseorang mengubah perilaku keuangan menjadi lebih baik. Secara umum dimensi level (*magnitude*), *strength*, dan *generality* adalah dimensi kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Menurut Bandara pada tahun 2017 dalam (Marshella Nst, 2021) pengalaman menguasai sesuatu, persuasi social, emosional, modeling social, dan kondisi fisik merupakan faktor yang berpengaruh dengan

efikasi pada diri seseorang. Efikasi keuangan terlihat masih rendah jika tingkat berbelanja dan konsumtif masih tinggi.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Willie R. L., Ivone S. S., dan Debry Ch. A. L (Loprang et al., 2022) bahwa hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh signifikan efikasi dengan keputusan investasi. Selain itu penelitian Wilantika W.P & Masyhuri H. (Waskito Putri & Hamidi, 2019) adanya pengaruh positif Efikasi Keuangan dengan pengambilan keputusan investasi. Dan dalam penelitian Jumberi (Jumberi, 2019) bahwa tingkat efikasi diri berpengaruh terhadap menabung, artinya jika tingkat efikasi diri semakin tinggi maka semakin tinggi juga minat menabungnya. Sedangkan penelitian Elsiva M. dan Eko P. (Mujityara & Purwanto, 2021) bahwa tidak ada pengaruh efikasi keuangan pada keputusan investasi, selain itu dipenelitian Widhyasto Pratomo B. (Pratomo Bhaskara, 2017) keputusan investasi tidak bisa didirikan hanya dengan keyakinan pada kemampuan diri tapi perlu adanya kemampuan yang sesungguhnya. Secara parsial, efikasi keuangan memiliki pengaruh yang tidak signifikan dengan keputusan investasi keluarga. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan kesimpulan mengenai pengujian faktor efikasi keuangan dengan minat menabung, maka selanjutnya perlu diteliti kembali untuk memberikan penjelasan hubungan antara efikasi keuangan dan minat menabung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mencari informasi dari responden dengan menggunakan instrumen pengumpulan data (Rahmadi, 2011). Penelitian lapangan ini dilakukan secara langsung pada responden (Syahrudin & Salim, 2012). Peneliti mengumpulkan data dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian yaitu sebuah komunitas di Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang untuk mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

Pendekatan penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasi karena untuk meneliti kemungkinan hubungan antar variabel dengan memperhatikan besar kecilnya koefisien korelasi (Sanusi, 2017). Penelitian kuantitatif yaitu prosedur penelitian dengan menggunakan data berupa angka untuk menemukan sebuah informasi dari responden (Rahmadi, 2011). Oleh karena itu, disebut penelitian kuantitatif sebab penelitian ini menyajikan statistik untuk menguji hipotesis dalam bentuk angka dan analisis data (Syahrudin & Salim, 2012)

Adapun objek yang akan diteliti adalah masyarakat desa Jatirejo kecamatan Ampelgading kabupaten Pemalang dengan jumlah penduduk 6.117 jiwa yang terdiri dari laki-laki 3.033 jiwa dan perempuan 3.084 jiwa (Desa, 2022). Sampel dibulatkan menjadi 100 jiwa dari seluruh jumlah penduduk Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang. Penggunaan desain sampel di penelitian ini ialah *probability sampling*, dengan cara memberikan kesempatan yang sama untuk setiap populasi yang dipilih menjadi bagian sampel. sedangkan tekniknya menggunakan *simple random sampling*, ialah suatu cara pengambilan sampel penelitian ini dengan secara acak tanpa melihat jabatan dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2013).

Berdasarkan penelitian terdahulu dan adanya kerangka teori yang ada, maka hipotesis penelitian ini adalah :

- H1 : Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah
- H2 : Lingkungan social berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah
- H3 : Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah
- H4 : Efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda adalah pengujian statistik yang menghubungkan kedua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat (Digdowiseiso, 2017). Dalam penelitian ini regresi linear berganda digunakan untuk menguji jumlah variabel bebas yang berjumlah dua atau lebih mempengaruhi variabel terikat. Rumus regresi Linier Berganda: (Sanusi, 2017)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel Dependen
- a : Konstanta atau *Intercept*
- b : Koefisien Variabel *Independen*
- X₁ : Kepercayaan
- X₂ : Lingkungan Sosial
- X₃ : Pendapatan
- X₄ : Efikasi Keuangan
- b₁ : Koefisien regresi untuk variabel kepercayaan
- b₂ : Koefisien regresi untuk variabel lingkungan sosial
- b₃ : Koefisien regresi untuk variabel pendapatan
- b₄ : Koefisien untuk variabel efikasi keuangan
- e : Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,519	3,612		2,635	,010
	Kepercayaan	,110	,118	,100	,933	,353
	Lingkungan Sosial	,234	,074	,299	3,183	,002
	Pendapatan	,108	,101	,109	1,066	,289
	Efikasi Keuangan	,226	,098	,220	2,313	,023

a. Dependent Variable: Minat Menabung di LKS

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1, persamaan garis regresi dapat diperoleh dari kolom *Unstandardized Coefficients* (B). Dengan demikian persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 9,519 + 0,110 X_1 + 0,234 X_2 + 0,108 X_3 + 0,226 X_4$$

Pengujian ini bermaksud untuk mengukur seberapa baik model menjelaskan perubahan variabel dependen. Adapun nilai Koefisien diterminasi di dalam pengujian dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square*.

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. The error of the Estimate
1	,473 ^a	,224	,191	1,763

a. Predictors: (Constant), Efikasi Keuangan, Lingkungan Sosial, Pendapatan, Kepercayaan

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,191, artinya variabel minat menabung di lembaga keuangan syariah yang dapat dijelaskan oleh variabel kepercayaan, lingkungan sosial, pendapatan, dan efikasi keuangan sebesar 19,1%. Sedangkan sisanya sebesar 80,9% dengan dasar perhitungan (100%-19,1%) dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Lembaga Keuangan Syariah

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki nilai $t_{hitung} 0,933 < t_{tabel} 1,985$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,353 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dapat diketahui bahwa variabel kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Nita Fadillah (Fadillah, 2022) menunjukkan kepercayaan masyarakat tidak memiliki pengaruh terhadap minat menabung, artinya kepercayaan masyarakat tidak menjadi penyebab yang mempengaruhi minat untuk menabung di bank syariah. Nazaruddin Aziz dan Vito Shigo H. (Aziz & Hendrastyo, 2019), kepercayaan tidak memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap minat nasabah. Artinya kepercayaan nasabah kepada bank tidak menjadi penentu minat nasabah dalam menabung. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian penelitian Citra E. dan Asah W.S (Ermawati & Sidiq, 2021) bahwa terdapat pengaruh positif kepercayaan dengan minat menabung, artinya jika semakin baik persepsi nasabah terhadap kualitas produk maka akan menyebabkan peningkatan minat menabung. Selain itu dalam penelitian Riyanti (Riyanti, 2021) juga terdapat pengaruh kepercayaan yang signifikan terhadap minat menabung.

Berdasarkan penelitian diatas bahwa variabel kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Jatirejo menabung di lembaga keuangan syariah. Artinya kepercayaan masyarakat tidak menjadi faktor yang mempengaruhi minat untuk menabung di lembaga keuangan syariah. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa masyarakat masih belum percaya dengan lembaga keuangan syariah karena kurangnya sosialisasi sehingga masyarakat menganggap bahwa lembaga keuangan syariah sama saja dengan lembaga keuangan non-syariah. Hal ini juga dapat dilihat dari perkembangan lembaga keuangan syariah di kabupaten pemalang masih rendah dibandingkan perkembangan lembaga keuangan non-syariah yang tinggi, akhirnya tidak ada dorongan untuk berminat menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Lembaga Keuangan Syariah

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Sosial memiliki nilai $t_{hitung} 3,183 > t_{tabel} 1,985$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, dapat diketahui bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Aminah Lubis (Lubis, 2021), terdapat pengaruh antar lingkungan sosial dengan minat menabung di bank syariah. Selain itu dalam penelitian Mirro F. W. (Faricha Wati, 2021) bahwa lingkungan sosial memberikan dampak

terhadap minat menabung, artinya semakin luas lingkungan sosial individu maka semakin tinggi minat individu untuk menabung. Dalam penelitian Bastomi Nur F. (Faroqi, 2021) menunjukkan lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung masyarakat desa Kauman di "BSI KCP Ponorogo Cokroaminoto". Dan dipenelitian Nur L. F., Luqman H., dan Tri S. (Faridah et al., 2021) bahwa lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Siti R. dan Riza A.A (Raihana & Aulia Azhary, 2019), terdapat pengaruh negatif antar lingkungan sosial dengan minat masyarakat kecamatan Seunangan menabung di Bank Aceh Syari'ah Cabang Jeuram.

Berdasarkan penelitian diatas bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Jatirejo menabung di lembaga keuangan syariah. Artinya lingkungan sosial menjadi faktor yang mempengaruhi masyarakat minat untuk menabung di lembaga keuangan syariah. Jadi nilai lingkungan sosial yang baik akan mendorong minat masyarakat untuk menabung di lembaga keuangan syariah.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Lembaga Keuangan Syariah

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan memiliki nilai $t_{hitung} 1,066 < t_{tabel} 1,985$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,289 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak, dapat diketahui bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Santi W. (Wahyuningsih, 2021) bahwa pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah Selain itu dalam penelitian M. Rosyidi (Rosyidi, 2021) menunjukkan tidak adanya pengaruh pendapatan terhadap minat menabung. Dan dipenelitian Hisyam Lathif U. & Nadia A. (Lathif Ubaididillah & Asandimitra, 2019) bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Parni, Dwi H. dan Rarasati M. (Parni et al., 2022) juga terdapat pengaruh antara pendapatan dengan minat menabung masyarakat. Selain itu dalam penelitian Eri B., Bintang N., dan Adi Wibowo N. F (Bukhari et al., 2021) bahwa pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan minat menabung.

Berdasarkan penelitian diatas bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Jatirejo menabung di lembaga keuangan syariah. Penyebab tidak berpengaruhnya pendapatan terhadap minat menabung dimungkinkan karena seseorang yang memiliki pendapatan lebih akan lebih memilih digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Artinya semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka semakin tinggi juga tingkat konsumsi seseorang.

Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Di Lembaga Keuangan Syariah

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel efikasi keuangan memiliki nilai $t_{hitung} 2,313 > t_{tabel} 1,985$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, dapat diketahui bahwa variabel efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Willie R. L., Ivone S. S., dan Debry Ch. A. L (Loprang et al., 2022) bahwa hasil penelitiannya menunjukkan efikasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu dalam penelitian Wilantika W.P & Masyhuri H. (Waskito Putri & Hamidi, 2019) bahwa terdapat pengaruh positif antara Efikasi Keuangan dengan pengambilan keputusan investasi. Dan dalam penelitian Jumberi (Jumberi, 2019) bahwa tingkat efikasi diri berpengaruh terhadap menabung, artinya jika tingkat efikasi diri semakin tinggi maka semakin tinggi juga minat menabungnya. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Elsiva M. dan Eko P. (Mujityara & Purwanto, 2021) bahwa tidak ada pengaruh efikasi keuangan pada keputusan investasi, selain itu dipenelitian Widhyasto Pratomo B. (Pratomo Bhaskara, 2017) bahwa keputusan investasi tidak bisa didirikan hanya dengan modal yakin pada kemampuan diri tapi perlu adanya kemampuan

sesungguhnya. Maka secara parsial, efikasi keuangan memiliki pengaruh yang tidak signifikan dengan keputusan investasi keluarga.

Berdasarkan penelitian diatas bahwa variabel efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Jatirejo menabung di lembaga keuangan syariah. Artinya seseorang perlu memiliki sebuah keyakinan, karena keyakinan atau rasa percaya diri seseorang dapat menghilangkan keraguan untuk melakukan sesuatu termasuk dalam hal menabung. Oleh karena itu dengan efikasi keuangan yang tinggi akan cenderung berfokus pada peluang dan menghindari suatu hambatan dalam mengantisipasi hasil.

Pengaruh Kepercayaan, Lingkungan Sosial, Pendapatan, Efikasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Di Lembaga Keuangan Syariah Secara Simultan

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan, lingkungan sosial, pendapatan dan efikasi keuangan memiliki nilai $F_{hitung} 6,855 > F_{tabel} 2,47$, maka H_0 ditolak dan H_5 diterima, artinya secara bersamaan kepercayaan, lingkungan sosial, pendapatan dan efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah.

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa kepercayaan, lingkungan sosial, pendapatan dan efikasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah. artinya pihak lembaga keuangan syariah perlu mengenalkan kepada masyarakat agar kepercayaan minat meningkat, lingkungan sosial meningkat, memanfaatkan pendapatan dengan baik, dan memiliki efikasi keuangan yang baik. Sehingga masyarakat Desa Jatirejo menabung di lembaga keuangan syariah dinilai dengan baik dan dapat meningkatkan kepercayaan, lingkungan sosial, pendapatan dan efikasi keuangan masyarakat untuk menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.

SIMPULAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang menunjukkan hasil yang signifikan adalah lingkungan sosial dan efikasi keuangan terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah. Sedangkan kedua variabel lainnya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung yaitu kepercayaan dan pendapatan. Implikasi teoritis penelitian ini menunjukkan bukti empiris terdapat pengaruh antara lingkungan sosial dan efikasi keuangan terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah. Selain itu, bukti tidak berpengaruhnya kepercayaan dan pendapatan terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah. diharapkan dalam penelitian ini dapat mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di lembaga keuangan syariah. Adapun implikasi praktis penelitian ini memberikan hasil bahwa variabel lingkungan sosial dan efikasi keuangan memiliki pengaruh pada minat menabung di lembaga keuangan syariah. Artinya lembaga keuangan syariah perlu membuat rasa yakin masyarakat, karena keyakinan atau rasa percaya diri seseorang dapat menghilangkan keraguan untuk melakukan sesuatu termasuk dalam hal menabung. Lembaga keuangan syariah perlu menciptakan lingkungan sosial yang baik, karena nilai lingkungan sosial yang baik akan mendorong minat masyarakat untuk menabung di lembaga keuangan syariah. Sedangkan. variabel kepercayaan dan variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh pada minat menabung di lembaga keuangan syariah. Artinya lembaga keuangan syariah perlu meningkatkan sosialisasi dan edukasi publik kepada masyarakat, sehingga mereka bisa lebih percaya dan berminat untuk menggunakan produk-produknya.

REFERENSI

- Afrianty, N., Isnaini, D., & Oktarina, A. (2019). *Lembaga Keuangan Syariah* (R. Desiana (ed.)). CV. Zigie Utama.
- Andriani, G. F., & Halmawati. (2019). Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan dan Budaya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*,

- 1(3), 1322–1336. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.145>
- Andyni, N., & Kurniasari, F. (2021). Pengaruh literasi dan efikasi diri terhadap inklusi keuangan pada penggunaan layanan pembayaran digital shopee pay di Jabodetabek. *DeReMa (Development of Research Management : Jurnal Manajemen)*, 16(1). <https://doi.org/10.19166/derema.v16i1.3150>
- Anggar Seni, N. N., & Dwi Ratnadi, N. M. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4043–4068. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EEB.2017.v06.i12.p01>
- Arwani, A. (2015). Pengaruh Sikap Mahasiswa Muslim Terhadap Minat Pada Bank Syariah. *Jurnal Penelitian*, 12(1), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.28918/jupe.v12i1.640>
- Astuti, E. P. (2016). *Analisis Faktor Kepribadian dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Preferensi Memilih Produk Lembaga Keuangan Syariah (LKS)*. IAIN Salatiga.
- Aziz, N., & Hendrastyo, V. S. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan , Kepercayaan Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Cabang Ulak Karang Kota Padang. *Jurnal Pundi*, 03(0), 227–234. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i3.183>
- Budihantoro, I. M. (2012). *Analisis Yang Mempengaruhi Kepercayaan Dampaknya Untuk Meningkatkan Minat Menabung Nasabah (Studi Kasus Pada Bank BRI (Persero) KCP Ambarawa)*. Universitas Diponegoro.
- Bukhari, E., Narpati, B., & Fikri, A. W. N. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan terhadap Minat Menabung (Studi Kasus pada warga 07 Kampung KB Marga Mulya Bekasi Utara). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 17(1), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/jiam.v17i1.292>
- Chrismardani, Y. (2016). Theory of Planned Behavior sebagai Prediktor Intensi Berwirausaha. *Kompetensi*, 10(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/kompetensi.v10i1.3426>
- Damayanti, S. (2016). Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang X. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 9. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jmpj.v9i1.1412>
- Dendi Oktavian, R., & Oktafia, R. (2019). Perkembangan Ekonomi dan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. <http://eprints.umsida.ac.id/ideprint/3734>
- Digdowniseiso, K. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. LPU-UNAS.
- DosenSosiologi.com. (2021). *Pengertian Lingkungan Sosial, Ciri, Jenis, Faktor, dan Contohnya*. DosenSosiologi.Com. https://dosen sosiologi.com/lingkungan-sosial/#Faktor_yang_Mempengaruhi_Sosial
- Ermawati, C., & Sidiq, A. W. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Nasabah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Kendal Boja. *SOLUSI : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 19(3), 211–219. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26623/slsi.v19i3.4062>
- Fadillah, N. (2022). *Analisis Pengaruh Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah dalam Mendorong Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat BTN Makkio Baji, Kec. Manggala)*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Faricha Wati, M. (2021). *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Dsn. Wates Kedensari Kab. Sidoarjo Jawa Timur)*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Faridah, N. L., Hakim, L., & Sudarwanto, T. (2021). Pengaruh Pembelajaran Inset Ekonomi Syariah, Pengetahuan Produk, Lingkungan Sosial dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *ISTITHMAR : Journal of Islamic Economic Development*, 5(2), 98–113.
- Farihah, F. (2014). *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Stres Mahasiswa Angkatan 2010 Yang Menyusun Skripsi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Faroqi, B. N. (2021). *Pengaruh Promosi dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung pada BSI KCP Ponorogo Cokroaminoto dengan Pengetahuan sebagai Variabel Intervening (Studi*

- Kasus Masyarakat Desa Kauman*). IAIN Ponorogo.
- Febrian, W. D. (2018). ANALISIS PENDAPATAN MASYARAKAT DAN BAGI HASIL (MUDHARABAH) TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENABUNG PADA PT . BANK MUAMALAT INDONESIA TBK CABANG PEKANBARU. *SYARIKAT: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 1(2). [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/syarikat.2018.vol1\(2\).3396](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/syarikat.2018.vol1(2).3396)
- Fitri Herdianti, I., & Utama, S. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa serta Pengaruhnya terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah pada Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Publikasi*. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/1705>
- Haryono, R. (2021). *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Jambi)*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Creative.
- Imam Hidayat, M., & Yusnidah. (2021). *Panduan Menguasai Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. DEEPUBLISH.
- Indi, I. (2019). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat di Kecamatan Rappocini kota Makassar)*. Universitas Negeri Makassar.
- Indonesia, C. (2021). *180 Juta Umat Muslim, Baru 30 Juta Jadi Nasabah Bank Syariah*. CNN Indonesia.Com. www.cnnindonesia.com/ekonomi/2021020164446-78-604821/180-juta-umat-muslim-baru-30-juta-nasabah-bank-syariah
- Indriani, L. (2016). Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. In *SKRIPSI*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iranati, R. B. O. (2017). *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- jatiorejodesakupemalang.com. (2017). *Desa Jatirejo Kecamatan Ampelgading*. WordPress. <https://jatiroje.desakupemalang.id/profil-des/>
- Jumberi. (2019). *Tingkat Self-Efficacy Mahasiswa Gen Z IAIN Palangka Raya Menabung di Bank Syariah (Study Kasus IAIN Palangka Raya)*. IAIN PalangkaRaya.
- Kalsum, U. (2018). Distribusi Pendapatan dan Kekayaan dalam Ekonomi Islam. *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3, 41–59. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31332/lifalah.v3i1.1187>
- Kasri, R. A., & Kassim, S. (2009). Empirical Determinants of Saving in the Islamic Banks : Evidence from Indonesia. *JKAU : Islamic Economic*, 22(2), 181–201. <https://doi.org/https://doi.org/10.4197/islec.22-2.7>
- Khotimah, K. (2013). Pengaruh Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Menabung pada Kantor Cabang Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Papua di Jayapura. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*.
- Khotimah, N. (2018). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan, dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung dan Loyalitas di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Gresik). *JMM17 Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, 05(01). <https://doi.org/https://doi.org/10.30996/jmm17.v5i01.1712>
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 79–91. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/421>
- Kundhimiarso, H. (2019). *Pertumbuhan Ekonomi Pemalang di Atas Nasional*. Puskapik.Com. <https://www.google.com/amp/s/www.puskapik.com/5688/berita/wow-pertumbuhan-ekonomi-pemalang-diatas-nasional/%3Famp?espv=1>
- Lathif Ubaidillah, H., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Demografi dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 242–249.

- Loprang, W. R., Saerang, I. S., & Lintong, D. C. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 1295–1304. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v10i1.39362>
- Lubis, A. (2021). *Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Sosial dan Iklan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpon.
- Luthfiyah, H. (2020). *Tingkat Kepercayaan Pelanggan Terhadap Pedagang Online di Akun Facebook Butik Shaqila di Pasir Pengaraian Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru.
- Marshella Nst, G. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi kasus pada dosen program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Maya Sari, D. (2017). *Pengaruh Etika Kerja Islam, Motivasi Kerja Islam dan Lingkungan Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan (Studi kasus pada Karyawan Bank BRI Syariah Kantor Cabang Jakarta BSD)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Mensari, R. D., & Dzikra, A. (2017). Islam dan Lembaga Keuangan Syariah. *AL-INTAJ*, 3(1), 239–256. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/aij.v3i2.1577>
- Miftakhul Huda, M. (2017). *Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Kupen)*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Mirandhawati. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Inklusi Keuangan, Motif Menabung, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas . Universitas Negeri Semarang)*.
- Mujityara, E., & Purwanto, E. (2021). Analisis Keputusan Investasi Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur. *REVITALISASI : Jurnal Ilmu Manajemen*, 10, 169–176.
- Nalim, Y., & Turmudi, S. (2012). *Statistika Deskriptif*. STAIN Pekalongan Press.
- Nengsi, S. W. (2020). *Pengaruh Promosi dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank BRI Unit Lero (Analisis Manajemen Syariah)*. IAIN ParePare.
- Nengsih, T. A., Arsa, & Putri, P. S. (2021). Determinan minat menabung masyarakat di Bank Syariah : Studi empiris di kota Jambi. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 93–111. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2599>
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 136–144. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Nurmalasari, A. (2019). *Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2010 IAIN Ponorogo di Bank BRI Syariah KCP Ponorogo*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Pakaya, I., H. Posumah, J., & Dengo, S. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat di Desa Bontong 1 Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *JAP*, VII(104), 11–18.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37–42.
- Parni, Harmoyo, D., & Mawftiq, R. (2022). Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen. *QURANOMIC : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1, 83–104. <https://jurnalannur.ac.id/index.php/quranomic>
- Pemalang, R. (2020). *Percepat Pemulihan Ekonomi di Tahun 2021*. Lingkar Jateng. <https://www.google.com/amp/s/lingkarjateng.com/2020/10/12/percepat-pemulihan-ekonomi-di-tahun-2021/%3Famp?espv=1>
- Prasetyo, E. D., & Siwi, M. K. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Lingkungan

- Keluarga terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah. *Jurnal Ecogen*, 5(1), 91–101. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v5i1.12765>
- Pratomo Bhaskara, W. (2017). *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi pada Keputusan Investasi Pasar Keuangan Keluarga di Surabaya*. STIE PERBANAS Surabaya.
- Purwanto, A. (2016). *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Tingkat Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Boyolali*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412. <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jimen.v4i1.10703>
- Putri, Y., Solihat, A., Rahmayani, R., Iskandar, I., & Trijumansyah, A. (2019). Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis: Performa*, 16(1), 77–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/performa.v16i1.4532>
- Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press.
- Raihana, S., & Aulia Azhary, R. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi pada masyarakat kecamatan Seunagan kabupaten Nagan Raya). *JIHBIZ : Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 110–123. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/ihbiz.v2i2.8643>
- Ramadhanti, M. R. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menabung di Bank Syariah. *JUHANPERAK : Jurnal Hukum, Administrasi Negara, Perbankan Syariah, Akuntansi*, 2(2), 740–749.
- Riyanti. (2021). *Pengaruh Bagi Hasil dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Kota Jambi*. UIN Sulthan Thaha Saifudin.
- Riza Pahlevi, M. (2020). *Pengaruh pendapatan, tempat, umur, dan pendidikan, terhadap keputusan nasabah menabung di bri syariah kcp ngronggo kediri*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Rizaldy, G., Saleh, M., & Cahyo Diartho, H. (2015). Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat Sekitar Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Bagian Pasca Panen Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.
- Rosyidi, M. (2021). *Pengaruh Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo (Studi Perbandingan Nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo Lulusan Pondok Pesantren Yang Ada di Pasar Tradisional Dolopo dan Pasar Tradisional Dan*. IAIN Ponorogo.
- Sanusi, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat
- Satiti, P. (2014). *Pengaruh Pendapatan dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Semanggi RW VIII Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setiawan, B. (2015). *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas*. ANDI.
- Sina, P. G. (2013). Financial Efficacy dan Financial Satisfaction : Ditinjau dari Perbedaan Gender. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 173–184. <https://doi.org/https://doi.org/10.28932/jmm.v12i2.164>
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. KENCANA.
- Soemitra, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. KENCANA.
- Subagyo, P., & Djarwanto. (2011). *Statistika Induktif*. BPFE.

- Subhan. (2020). Kepercayaan Konsumen Kafe ditinjau dari Halal Life Style Di Kota Jambi (Studi Kasus Pada Kesiko , Eat & Fun dan Clave Cafe). *IJIEB : Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 5(2), 20–29.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, E. (2010). Distribusi Pendapatan Dan Pemenuhan Kebutuhan Dalam Ekonomi Islam. *Al-Hurriyah*, 11.
- Syafutri, Y. I. (2021). *Analisis Faktor Minat Menabung Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Masyarakat KEC. Tamalate Kota Makassar)*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Syahrum, & Salim. (2012). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF* (R. Ananda (ed.)). Citapustaka Media.
- Wahyuningsih, S. (2021). *Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pedapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Wijayani, D. R. (2017). Kepercayaan Masyarakat Menabung pada Bank Umum Syariah. *Muqtasid : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.1-12>
- Wijayanti Daniar Pramita, R., Rizal, N., & Bahtiar Sulistyan, R. (2021). *Metode penelitian kuantitatif (Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen)*. WidyaGama Press.
- Wijoyo, H., & Girivirya, S. (2020). Pengaruh Sekolah Minggu Buddha (SMB) Terhadap Perkembangan Fisik-Motorik Peserta Didik di SMB Sariputta Buddhist Studies Pekanbaru. *Jurnal Maitreyawira*, 1(April), 39–52.
- Wulansari, N. (2019). *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Desa Ketanjung Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening*. Universitas Negeri Semarang.
- Yulia Pramesti, F. (2021). *Memahami Islam Rahmat Lil Alamin Dalam Lingkungan Sosial*. M.Kumparan.Com. <https://m.kumparan.com/farayuliapramesti/memahami-islam-rahmat-lil-alamin-dalam-lingkungan-sosial-1wWoAlmDUr1/1>
- Yunita, M. (2018). *Analisis Pengaruh Persepsi Masyarakat, Citra Perusahaan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Zuriatul Casvi, F. (2019). *Pengaruh pengetahuan, lingkungan sosial, dan lokasi bank syariah terhadap minat menabung santri di bank syariah (Studi kasus santri pondok pesantren Raudlatul Qur'an Mangkang Kulon, Tugu, Semarang)*. UIN Walisongo Semarang.